

Implementasi Aplikasi Kamus Bergambar Bahasa Dayak Ngaju-Bahasa Inggris Bagi Anak

Elok Faiqotul Himmah¹, Catharina Elmayantie², Lili Rusdiana^{3*}, Veny Cahya Hardita⁴

^{1,2,3,4}Prodi Teknik Informatika, STMIK Palangkaraya, Indonesia

el.faiqotul@gmail.com¹, catharinaelmayantie@gmail.com², fasliiana7@gmail.com³, venciahya@stmikplk.ac.id⁴

Abstrak: Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Sholihin Palangka Raya merupakan target dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini. Dengan tujuan mengimplementasikan aplikasi yang pernah dibangun sebelumnya pada penelitian, yaitu aplikasi kamus bergambar mengenai bahasa Dayak Ngaju-bahasa Inggris. Implementasi yang dilakukan dengan cara presentasi dan demonstrasi langsung dari pelaksana kepada peserta pengabdian. Sehingga peserta dapat mempraktikkan secara langsung dari tampilan aplikasi dalam penggunaan Bahasa Dayak Ngaju – Bahasa Inggris. Peserta pengabdian yaitu anak dan Guru pendamping pada Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Sholihin Palangka Raya. Sejumlah 26 anak sebagai peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian. Pelaksana pengabdian membuat game penilaian untuk anak-anak yaitu dengan menempelkan kartu berbentuk *heart* dan menempelkan ke pilihan senang jika anak menyukai kegiatan pengabdian ini. Didapat bahwa sebanyak 23 anak menempelkan pada pilihan senang dan sebanyak 3 anak menempelkan pada pilihan tidak senang. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan berakhir yaitu dengan melakukan survey melalui menyebarkan kuesioner kepada Guru pendamping sebagai responden. Dari hasil penyebaran kuesioner, Persentase rerata skor untuk semua kuesioner yang diberikan kepada Guru pendamping yakni pada 95% dan 100%, sehingga termasuk dalam kriteria sangat baik.

Kata kunci: Aplikasi; Bahasa Dayak Ngaju; Bahasa Inggris; Kamus.

Abstract: Islamic Boarding School and Orphanage Nurul Sholihin Palangka Raya was taken as location of Community Service Activity. The aim of this community service was to implement an application which has been developed in previously research namely Picture Dictionary of Dayak Ngaju language-English. The implementation of this application was carried out through presentation and direct demonstration by the team member to the participants so that participants can practice directly from the application display in the use of Dayak Ngaju Language - English. So that participants can practice directly from the application display in the use of Dayak Ngaju Language - English. The participants were children and accompanying teachers at Islamic Boarding School and Orphanage Nurul Sholihin, Palangka Raya. There were 26 children participated in this activity. The team made an assessment game for children by sticking a heart-shaped card and attaching it to a happy choice if the child likes this service activity. It was found that 23 children attached to the happy choice and 3 children attached to the unhappy choice. Evaluation was carried out after the activity ended by distributing questionnaires to accompanying teachers as the respondents. As the result, the average percentage score for all questionnaires given to accompanying teachers is at 95% and 100%, so it is included in very good criteria.

Keywords : Application; Dayak Ngaju language; Dictionary; English



Article History:

Received: 10-05-2022

Revised : 15-07-2022

Accepted: 26-07-2022

Online : 30-07-2022



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan bahasa komunikasi global yang diterapkan di berbagai bidang, tak terkecuali dibidang pendidikan. Pengetahuan dasar bahasa Inggris perlu diajarkan sejak dini kepada siswa sekolah dasar karena usia sekolah dasar ini merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai perbendaharaan kata (*vocabulary*)(Mardison, 2016).

Selain itu, semua sistem saat ini menggunakan bahasa Inggris sehingga dengan adanya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, diharapkan dapat membantu siswa dalam mengakses teknologi dan mempermudah siswa dalam menerima bahasa Inggris ketika memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Maili, 2018). Tak kalah penting dari pelajaran bahasa Inggris, pelajaran bahasa daerah di tingkat sekolah dasar pun perlu diberikan kepada siswa sebagai tahap awal pengenalan bahasa daerah sebagai budaya bangsa serta sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat (Rosita & Aprila, 2019).

Palangka Raya merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang menerapkan mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa daerah sebagai muatan lokal dalam kegiatan belajar mengajar pada tingkat sekolah dasar. Bahasa daerah yang diperkenalkan dalam muatan lokal ini adalah bahasa Dayak Ngaju yang merupakan bahasa paling banyak penuturnya di wilayah Kalimantan Tengah. Jumlah penggunanya lebih dari 1.000.000 orang termasuk di dalamnya dialek Bakumpai, Mengkatip dan Mendawai (Angraeni, 2020). Pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa daerah yaitu dayak juga sudah diajarkan pada Pondok Pesantren dan Panti Asuhan. Hal ini juga sekaligus lebih memperkenalkan daerah dayak untuk meningkatkan mutu sekolah (Riana, Teti Berliani & Agau, 2020) karena melalui komunikasi dalam penggunaan bahasa dayak dapat menampilkan sikap sosial yang berbeda.

Pondok Pesantren (Ponpes) dan Panti Asuhan Nurul Sholihin yang terletak di Jl. G. Obos XXIII Palangka Raya berdiri pada tahun 2013. Selain pendidikan agama, Ponpes dan Panti Asuhan Nurul Sholihin ini juga memberikan pendidikan formal kepada para santri melalui sekolah yang dimulai dari sekolah dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) hingga sekolah menengah atas yaitu Madrasah Aliyah (MA). Namun demikian, kegiatan belajar mengajar di Ponpes dan Panti Asuhan Nurul Sholihin khususnya di MI Nurul Sholihin ini masih mengalami kendala yaitu kurangnya tenaga pengajar yang sesuai dengan bidang studi yang dibutuhkan serta media pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi sarana untuk mempermudah siswa/santri dalam memahami suatu pelajaran. Khusus dibidang bahasa, para santri Ponpes dan Panti Asuhan Nurul Sholihin mendapatkan pelajaran tambahan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STMIK Palangkaraya bermaksud memperkenalkan dan mengimplementasikan aplikasi kamus bergambar bahasa Dayak Ngaju- bahasa Inggris berbasis *web* kepada para pengajar bahasa dan santri Ponpes dan Panti Asuhan Nurul Sholihin Palangka Raya, khususnya siswa siswi MI Nurul Sholihin.

Aplikasi yang diperkenalkan merupakan aplikasi yang sebelumnya pernah dijadikan sebagai bahan penelitian. Aplikasi berhasil dirancang dan dibangun untuk menampilkan pembelajaran bahasa menggunakan media gambar yang dapat diakses melalui *web* (Elmayantie & Rusdiana, 2019). Berikutnya yang juga dapat diimplementasikan yakni dari aplikasi bergambar, dikembangkan dengan adanya media suara dengan studi kasus yang sama (Elmayantie & Rusdiana, 2020). Berlanjut dengan studi kasus berbeda yaitu keterampilan berbicara dengan akses media aplikasi berbasis *web mobile* disuguhkan dalam gambar dan suara dengan 2 bahasa (Elmayantie & Rusdiana, 2021). Pembelajaran

bahasa Inggris melalui multimedia pun dapat diimplementasikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan literasi teknologi (Norhayati et al., 2021).

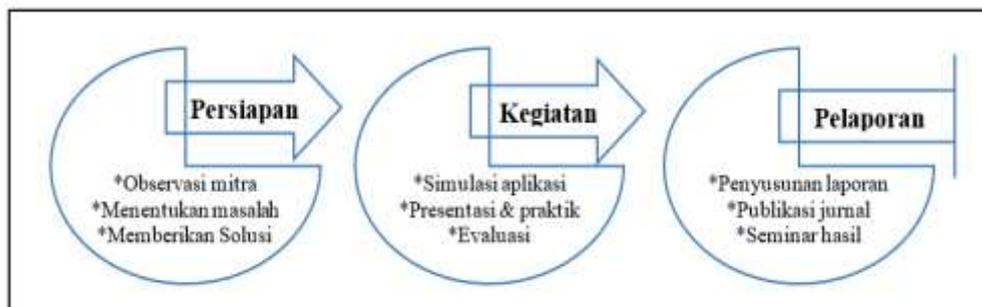
Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang telah dilakukan oleh Tim PKM STMIK Palangka Raya kepada ketua Yayasan Ponpes dan Panti Asuhan, diperoleh informasi bahwa Ponpes dan Panti Asuhan Nurul Sholihin Palangka Raya membutuhkan suatu alternatif media pembelajaran bahasa khususnya Bahasa Dayak Ngaju dan Bahasa Inggris untuk dapat memudahkan para santri khususnya siswa-siswi MI Nurul Sholihin Palangka Raya dalam memahami kedua bahasa tersebut.

Selain untuk anak, juga dapat menjadi bahan pembelajaran tambahan untuk Guru Pendamping pada Ponpes tersebut. Searah dengan pelatihan, sehingga dapat meningkatkan profesionalisme Guru (Himmah et al., 2021). Sasaran pelatihan atau pengabdian dapat dilakukan secara berkesinambungan yakni untuk anak dan Guru, agar dapat meningkatkan kompetensi Guru dan siswa (Elmayantie & Rusdiana, 2021).

Solusi yang ditawarkan terkait dengan permasalahan yang ada di lapangan yaitu dengan memperkenalkan dan menerapkan aplikasi pembelajaran bahasa Dayak Ngaju-bahasa Inggris berbasis *web* kepada para pengajar dan santri Ponpes dan Panti Asuhan Nurul Sholihin khususnya siswa-siswi MI Nurul Sholihin Palangka Raya. Pembelajaran dengan menampilkan gambar dan tulisan agar peserta dapat mengerti pembendaharaan kata (Ariwibowo et al., 2020). Dengan diperkenalkannya aplikasi pembelajaran ini, diharapkan dapat membantu para pengajar dalam kegiatan belajar mengajar dan mempermudah siswa-siswi MI Nurul Sholihin Palangka Raya dalam memahami Bahasa Dayak Ngaju dan Bahasa Inggris.

B. Metode Pelaksanaan

Metode dalam pelaksanaan yang dilakukan untuk implementasi yaitu dengan cara presentasi dan demonstrasi langsung dari pelaksana pengabdian kepada peserta pengabdian. Dengan fasilitas yang dibawa oleh pelaksana dan juga dari tempat pelaksanaan pengabdian, seperti proyektor, meja, dan lainnya. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Ponpes dan Panti Asuhan Nurul Sholihin Palangka Raya ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Ponpes dan Panti Asuhan Nurul Sholihin Palangka Raya

Gambar 1 menunjukkan beberapa tahapan yang dilakukan terkait pengabdian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan yakni adanya kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Tim PKM STMIK Palangka Raya dengan Ketua Yayasan Ponpes dan Panti Asuhan Nurul Sholihin Palangka Raya sebagai mitra kegiatan ini ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan observasi dan Wawancara dengan Ketua Yayasan Ponpes dan Panti Asuhan Nurul Sholihin Palangka Raya

Dari persiapan ini maka adanya komunikasi antara pelaksana pengabdian dengan mitra yaitu menentukan permasalahan dan pemberian solusi dari pelaksana

2. Kegiatan

Kegiatan dilakukan selama 1 hari dimulai dari pagi hari dengan mempersiapkan berbagai keperluan untuk kegiatan. Mengkomunikasikan persiapan kepada mitra. Hingga pelaksanaan dalam dilaksanakan dengan lancar. Kegiatan dilakukan dengan melibatkan anak-anak yang menjadi peserta kegiatan pengabdian. Kegiatan dimulai dengan simulasi dan pengenalan mengenai aplikasi, presentasi dan praktik antara peserta dan pelaksana pengabdian, dan yang terakhir evaluasi kegiatan yang dinilai oleh pihak mitra. Teknik evaluasi yang digunakan yaitu melalui kuesioner yang disebarakan kepada peserta PKM. Hasil kuesioner tersebut kemudian dianalisis dengan membandingkan perolehan persentase rerata skor per butir pernyataan dengan merujuk kriteria penilaian pada Tabel 2.

3. Pelaporan

Pelaporan yakni menyusun laporan sesuai dengan pedoman institusi, melakukan publikasi jurnal terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, dan yang terakhir yaitu seminar hasil yang dilakukan *intern* pada Perguruan Tinggi.

C. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan terkait hasil dan pembahasan dari kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Kegiatan

Berdasarkan gambar 1 pada tahapan kegiatan, dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Pembukaan kegiatan

Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dipandu oleh salah satu anggota tim pelaksana pengabdian. Dengan memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan, manfaat, dan tahapan kegiatan yang akan berlangsung seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Pembukaan kegiatan PKM

Setelah pembukaan dari tim pelaksana PKM, kemudian pembukaan kegiatan dilakukan dengan do'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan PKM, seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Do'a bersama sebelum kegiatan dimulai

b. Memperkenalkan aplikasi dan fiturnya

Setelah do'a bersama. Kegiatan dilaksanakan dengan mengenalkan aplikasi pembelajaran kamus bergambar bahasa Dayak Ngaju - bahasa Inggris yang ditujukan kepada anak di tempat pengabdian. aplikasi dapat diakses melalui halaman *web*. Dalam kegiatan ini, beberapa peralatan disediakan oleh tempat pengabdian, seperti *Proyektor*. Sehingga pelaksana PKM dapat menggunakan proyektor untuk menampilkan aplikasi. Gambar 5 dan Gambar 6 menampilkan penyampaian materi dari pelaksana PKM.



Gambar 5. Penyampaian materi



Gambar 6. Penyampaian materi dan dialog bersama peserta PKM

Kosakata yang ditampilkan dalam aplikasi ini yaitu kosakata benda meliputi bagian- bagian tubuh, benda- benda di ruangan kelas, serta makanan dan minuman

c. Penutupan

Penutupan kegiatan dengan do'a yang diwakilkan dari salah satu peserta PKM. Gambar 7 menunjukkan do'a bersama.



Gambar 7. Do'a bersama untuk menutup kegiatan

2. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring kegiatan dilakukan kepada anak-anak untuk mengetahui rasa senang anak-anak terhadap kegiatan pengabdian ini.

a. Monitoring melalui permainan untuk anak-anak

Setelah penyampaian materi, dilakukan permainan sederhana namun berhadiah. Untuk mengetahui minat anak dalam belajar bahasa inggris dari materi yang telah disampaikan. Siswa peserta PKM sangat senang dan antusias mengikuti kegiatan PKM ini, tampak seperti pada Gambar 8 dan Gambar 9.



Gambar 8. Antusias semangat para siswa peserta PKM mengikuti kegiatan



Gambar 9. Antusias semangat para siswa peserta PKM menanggapi pemateri dalam menjawab dan bertanya

Bentuk permainan yang dilakukan dengan aturan sebagai berikut :

- 1) Sebanyak 3 peserta PKM maju ke depan dengan menempelkan kertas berbentuk heart untuk ditempelkan pada kertas karton yang menempel di dinding. Terdapat 2 sisi pilihan untuk menempelkan kertas heart yaitu sisi senang dan tidak senang. Sisi senang untuk mengungkapkan bahwa peserta kegiatan menyukai kegiatan yang sedang berlangsung, dan begitu juga sebaliknya. Sisi tidak senang untuk mengungkapkan bahwa peserta kegiatan tidak menyukai kegiatan yang sedang berlangsung. Pelaksanaan penempelan kertas seperti pada Gambar 10.



Gambar 10. Kegiatan penempelan kertas *heart*

- 2) Setelah menempelkan kertas, 3 peserta kemudian diberikan pertanyaan dari pemateri. Pertanyaan mengarah pada materi yang sebelumnya telah disampaikan, yaitu menebak arti dari bahasa Inggris yang disebutkan pemateri sebagai soal pertanyaan. Gambar 11 menunjukkan pemberian pertanyaan dari pemateri.



Gambar 11. Pemberian pertanyaan dari pemateri

- 3) Dari 3 peserta, hanya terdapat 1 peserta yang berhak mendapatkan hadiah dengan ketentuan menjawab paling tepat dan cepat. Gambar 12 menampilkan pemberian hadiah kepada peserta yang menjawab paling tepat dan cepat.



Gambar 12. Pemberian hadiah kepada pemenang

Hasil akhir setelah penempelan kertas heart didapat seperti pada Gambar 13 yang menunjukkan kertas heart pada sisi senang sebanyak 23 peserta dan kertas heart pada sisi tidak senang sebanyak 3 peserta. Terdapat peserta lainnya yang masih malu-malu untuk maju menempelkan kertas. Dari 3 peserta yang menempelkan pada sisi tidak senang, tampak mereka menempel sambil tersenyum. Umumnya anak-anak terdapat yang ingin berbeda dari temannya yang lain, walau menempelkan ke sisi tidak senang, namun jika menempel sambil tersenyum itu sangatlah jelas jika sebenarnya mereka senang.



Gambar 13. Hasil akhir dari penempelan kertas heart

Evaluasi yang dilakukan dari kegiatan ini yaitu adanya pemberian kuesioner kepada pihak mitra untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kebermanfaatannya dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan. Responden untuk pengisian kuesioner ini diambil dari Guru pendamping peserta yaitu sebanyak empat orang. Adapun hasil kuesioner tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Tanggapan Responden terhadap Kegiatan PKM

No.	Pernyataan	Distribusi Skor Responden					Rerata Skor	Persentase Rerata Skor
		SS	S	R	KS	TS		
1	Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk pembelajaran di Ponpes dan Panti Asuhan Nurul Sholihin	3	1	0	0	0	4,75	95%
2	Aplikasi yang digunakan sangat menarik	3	1	0	0	0	4,75	95%
3	Aplikasi yang digunakan bersifat interaktif	4	0	0	0	0	5	100%
4	Aplikasi ini bisa digunakan sebagai media belajar Bahasa Dayak Ngaju dan Bahasa Inggris di Ponpes dan Panti Asuhan Nurul Sholihin	4	0	0	0	0	5	100%
5	Aplikasi ini bisa memenuhi kebutuhan belajar Bahasa Dayak Ngaju dan Bahasa Inggris santri Ponpes dan Panti Asuhan Nurul Sholihin	3	1	0	0	0	4,75	95%

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak tiga responden menyatakan sangat setuju kegiatan ini sangat bermanfaat untuk pembelajaran di Ponpes dan Panti Asuhan Nurul Sholihin Palangka Raya, sedangkan sisanya yaitu sebanyak satu responden menyatakan setuju. Selain itu, sebanyak tiga responden menilai aplikasi yang digunakan dalam kegiatan ini sangat menarik dan dapat memenuhi kebutuhan belajar Bahasa Dayak Ngaju dan Bahasa Inggris di Ponpes dan Panti Asuhan Nurul Sholihin. Adapun seluruh responden menilai aplikasi yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat interaktif dan dapat digunakan sebagai media belajar Bahasa Dayak Ngaju dan Bahasa Inggris di Ponpes dan Panti Asuhan Nurul Sholihin.

Selanjutnya, hasil kuesioner tersebut dianalisis dengan membandingkan perolehan persentase rerata skor per butir pernyataan dengan merujuk kriteria penilaian pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Kuesioner

Skor (%)	Kriteria
$80 \leq \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
$60 \leq \text{skor} < 80$	Baik
$40 \leq \text{skor} < 60$	Cukup Baik
$20 \leq \text{skor} < 40$	Kurang Baik
$0 \leq \text{skor} < 20$	Tidak Baik

Perolehan nilai rerata skor pada Tabel 1 untuk butir pernyataan 1,2,3,4, dan 5 menurut Tabel 2 termasuk dalam kriteria sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan rata-rata responden memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap kegiatan ini.

3. Kendala yang Dihadapi atau Masalah Lain yang Terekam

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilakukan ini, terdapat beberapa kendala ataupun permasalahan yang ditemukan selama dilakukan kegiatan, yaitu seperti berikut :

- a. Terbatasnya alat tulis untuk peserta karena pelaksan pengabdian tidak menyediakan alat tulis untuk mendukung implementasi pembelajaran yang dilakukan. Dari kendala ini maka solusi yang dapat diberikan yaitu untuk pelaksanaan yang serupa, hendaknya dilengkapi dengan penyediaan alat tulis untuk peserta dari pelaksana PKM.
- b. Selain itu, kurangnya pengurus yang ikut hadir secara langsung selama kegiatan, mengakibatkan pelaksana kebingungan dalam menertibkan anak-anak. Terutama karena antusiasnya anak-anak sehingga membuat kegiatan makin kurang teratur.
- c. Untuk jumlah peserta yang hadir tidak dapat dipastikan dari awal karena adanya peserta yang mengikuti kegiatan lainnya seperti sekolah atau membantu orang tua.

D. Simpulan dan Saran

aplikasi kamus bergambar bahasa Dayak Ngaju-bahasa Inggris dapat diimplementasikan kepada anak Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Sholihin Palangka Raya. Disertai Guru Pendamping pada lokasi pengabdian yang juga ikut mengarahkan Anak-anak agar semangat mengikuti kegiatan. Pelaksana Pengabdian melakukan presentasi dan demonstrasi langsung pada ruang yang telah disediakan. Hasil pelaksanaan Pengabdian ini menunjukkan adanya antusias anak untuk mengikuti kegiatan dengan menunjukkan pilihan kartu berbentuk heart sebagai *pooling* suara terbanyak yaitu senang mengikuti kegiatan. Sebanyak 23 anak menyatakan senang dan 3 anak menyatakan tidak senang. Persentase rerata skor untuk semua kuesioner yang diberikan kepada Guru pendamping yakni pada 95% dan 100%. Sehingga dapat kesimpulan bahwa kegiatan ini dilakukan dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil diskusi dengan Ketua Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Sholihin Palangka Raya maka didapat bahwa kegiatan sejenis pengabdian ini dapat divariankan dengan berbagai kebutuhan tenaga pengajar seperti khusus untuk pembelajaran bahasa inggris, untuk dibidang teknologi, dan lainnya. Selain bentuk pengabdian, dilokasi ini pun dapat dilakukan penelitian, karena adanya dukungan dari Ketua Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Sholihin Palangka Raya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada UP3M STMIK Palangkaraya untuk pendanaan kegiatan PKM ini melalui anggaran tahun 2022. Ucapan terima kasih juga kepada pihak mitra yakni anak-anak, pengurus Ponpes dan Panti Asuhan Nurul Sholihin yang mendukung terlaksananya kegiatan PKM ini dengan lancar.

Referensi

- Angraeni, D. K. (2020). Peran Kurikulum Muatan Lokal Dalam Melestarikan Bahasa Daerah (Dayak Ngaju, Kalimantan Tengah). *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 4(2), 1–14.
- Ariwibowo, S., Yuliasuti, A., & Pujimahanani, C. (2020). Pelatihan Bahasa Inggris Santri Pondok Pesantren Bismar Al-Mustaqim Surabaya Dengan Pendekatan Fungsional. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 91–96. <https://doi.org/10.30996/jpm17.v5i2.4188>
- Elmayantie, C., & Rusdiana, L. (2020). Audio Visual Learning Application of Dayak Ngaju Language-English. *Proceedings of the 4th INACELT (International Conference on English Language Teaching)*, 4432(October), 21–22. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/INACELT/article/view/101%0Ahttps://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/INACELT/article/viewFile/101/170>
- Elmayantie, C., & Rusdiana, L. (2019). Web-based picture dictionary of Dayak Ngaju language-English. *Proceedings of the 3rd INACELT (International Conference on English Language Teaching)*, 4432(November), 14–16. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/INACELT/article/view/84>
- Elmayantie, C., & Rusdiana, L. (2021). Web Mobile-Based Learning Media of Speaking Skill. *Proceedings of the 5th INACELT (International Conference on English Language Teaching)*, 4432(November), 28–41.
- Himmah, E. F., Yulianti, Y., Elmayantie, C., & Rusdiana, L. (2021). Peningkatan Profesionalisme Guru Smk Negeri-1 Palangka Raya Melalui Bimbingan Penelitian Tindakan Kelas. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 155–161. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.883>
- Maili, S. N. (2018). Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 6(1), 23–28.
- Mardison, S. (2016). Perkembangan Bahasa Anak Usia Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, VI(8), 635–643.
- Norhayati, Rosmiati, Sam'ani, Haris, F., Hendartie, S., & Nugroho, B. P. (2021). Penerapan Penggunaan Aplikasi Belajar Bahasa Inggris Berbasis Multimedia Bagi Anak-Anak Desa Petuk Ketimpun Dibawah Binaan Yayasan Ransel Buku Keywords : 2(1), 11–14.
- Rianae, Teti Berliani, E. D., & Agau. (2020). Model Kepemimpinan Dayak dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Equity in Education Journal (EEJ)*, 2(2), 114–120. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/eej/article/view/2447/2221>
- Rosita, A., & Aprila, F. (2019). Pentingnya Mata Pelajaran Bahasa Daerah Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Dalam Eksistensi Budaya Bangsa. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 35–43.

